

## PELATIHAN PENYUSUNAN ALAT EVALUASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI ( PROGRAM WONDERSHARE QUIZ CREATOR) UNTUK GURU SDN AIRLANGGA I SURABAYA

Dwi Iriyani<sup>1\*</sup>, Yudha Popiyanto<sup>2</sup>, Sodik Anshori<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>UPBJJ-UT Surabaya

<sup>2</sup>Universitas Wijayakusuma Surabaya

\*Penulis Korespondensi: [dwiiriyani@ecampus.ut.ac.id](mailto:dwiiriyani@ecampus.ut.ac.id)

### Abstrak

*Program pengabdian kepada masyarakat pada tahun anggaran 2018 ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat di seluruh wilayah UPBJJ-UT yang meliputi upaya perbaikan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan uraian analisis situasi mitra/masyarakat binaan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah pelatihan penyusunan alat evaluasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Program Wondershare Quiz Creator) untuk guru SDN Airlangga I Surabaya. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan mengenai bagaimana merancang, mengemas, dan mengaplikasikan program wondershare quiz creator dalam penyusunan alat evaluasi hasil belajar siswa.*

*Salah satu target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah terjadinya perubahan sikap dan peningkatan keterampilan masyarakat mitra sehingga guru-guru SDN Airlangga I Surabaya bisa menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan perangkat lunak atau software wondershare quiz creator. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, pemutaran slide dan video, tanya jawab, dialog interaktif, curah pendapat dan praktik kerja.*

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan dilaksanakan dalam rentang waktu 6 bulan ( Juni – Nopember 2018), mulai dari tahap perencanaan, persiapan, hingga pelaksanaan. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, tim bekerjasama dengan dosen dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yaitu Fakultas Bahasa dan Sains selaku nara sumber dan instruktur. Mitra sebagai masyarakat binaan adalah guru-guru di SDN Airlangga I Surabaya dan beberapa guru dari SD Negeri dan Swasta dari Kecamatan Gubeng Surabaya.*

*Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui dari hasil evaluasi proses, produk, dan respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan yang dikumpulkan melalui angket kepuasan. Dalam proses pelaksanaan pelatihan, pada umumnya mitra memiliki kemauan dan minat yang besar untuk mengikuti pelatihan.*

*Kata-Kata Kunci: Alat Evaluasi, Program Wondershare Quiz Creator.*

### Abstract

*The community service program in the 2018 budget year was carried out with the aim of organizing community empowerment programs throughout the UPBJJ-UT region which included efforts to improve education and community welfare. Based on a description of the situation analysis of the partners/ assisted communities, the community service activities carried out were training in the development of information and communication technology-based evaluation tools (Wondershare Quiz Creator Program) for teachers of Airlangga I Elementary School in Surabaya. The implementation of this training activity is to provide understanding and skills on how to design and apply the wondershare quiz creator program in the development of evaluation tools for student learning outcomes. One of the targets to be achieved through community service activities is the change in attitude and improvement of the skills of partner communities so that the teachers of Airlangga I Elementary School Surabaya can develop evaluation tools for student learning outcomes using software wondershare quiz creator. The training was conducted with lecture methods, slide and*

*video screenings, question and answer, interactive dialogue, opinion sharing and work practices. Community service activities as a whole are carried out in a span of 6 months (June - November 2018), starting from the planning, preparation, and implementation stages. In implementing community service, the team collaborated with lecturers from University of Wijaya Kusuma Surabaya namely the Language and Science Faculty as keynote speakers and instructors. The target community are teachers at Airlangga I Elementary School Surabaya and several teachers from Public and Private Elementary Schools from Gubeng District, Surabaya. The results of community service can be seen from the results of evaluating the processes, products, and participants' responses to the implementation of the training collected through the satisfaction questionnaire. In the process of implementing the training, partners generally have a great willingness and interest to take part in the training.*

Keywords: Evaluation Tool, Wondershare Quiz Creator Program

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan yang diharapkan adalah pendidikan yang bermutu dan berkualitas (Zainuddin, 2008).

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang meliputi masukan (*input*), proses (kegiatan belajar mengajar), dan keluaran (*output*). Guru adalah orang yang mengarahkan proses belajar mengajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi). Salah satu indikator keberhasilan guru dalam proses pembelajaran adalah terbentuknya individu yang cakap dan mandiri melalui suatu proses belajar.

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh ketiga aspek utama yaitu peserta didik (siswa), pendidik (guru) dan sumber belajar (materi). Keberhasilan pendidikan salah satunya dapat diukur dengan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah ditentukan.

Dengan demikian, guru memerlukan alat evaluasi pembelajaran yaitu instrumen penilaian. Instrumen penilaian yang disusun dengan valid dan reliabel akan memberikan informasi tingkat penguasaan peserta didik dalam kegiatan evaluasi dengan akurat (Purwanto, 2011). Menurut Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 penilaian hasil belajar (evaluasi) adalah proses pengumpulan

informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Guru dapat mengevaluasi pertumbuhan kemampuan siswa tersebut dengan mengetahui apa yang mereka kerjakan pada awal sampai akhir belajar. Pencapaian belajar siswa dapat diukur dengan dua cara yaitu dengan mengetahui ketercapaian standar yang ditentukan dan melalui tugas-tugas yang dapat diselesaikan siswa dengan tuntas.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cukup pesat dengan berbagai macam gadget dan piranti lainnya seperti *laptop*, komputer, *i-pad*, televisi, *smartphone*, dan lain sebagainya dapat secara maksimal dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi akan lebih menarik, memotivasi siswa untuk belajar lebih kreatif dan inovatif, meningkatkan semangat belajar siswa,

begitu pula jika digunakan sebagai model evaluasi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di dunia menstimulasi munculnya berbagai macam perangkat lunak (*software*) yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan salah satunya adalah *wondershare quiz creator*. *Wondershare quiz creator* merupakan perangkat lunak untuk pembuatan soal, kuis, atau tes secara *online* (berbasis web). Penggunaan *wondershare quiz creator* dalam pembuatan soal tersebut sangat familiar/*user friendly*, sehingga sangat mudah digunakan dan tidak memerlukan kemampuan bahasa pemrograman yang sulit untuk mengoperasikannya.

Gagne (1985) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran, terdapat tiga kemampuan pokok yang dituntut dari seorang guru yakni: (1) kemampuan dalam merencanakan materi dan kegiatan pembelajaran; (2) kemampuan melaksanakan dan mengelola kegiatan pembelajaran; dan (3) menilai hasil belajar siswa. Dengan demikian, tugas guru sebagai penilai melekat pada diri seorang guru.

Pemanfaatan perkembangan zaman yaitu teknologi informasi dan

komunikasi untuk mendukung tugas sebagai penilai hasil belajar di kelas. Guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menilai siswa. Guru tidak selalu menggunakan lembar kertas ujian dalam menilai siswa. Guru dapat memanfaatkan laboratorium komputer dalam menilai kemampuan belajar siswa. Bahkan, satu unit komputer dapat dimanfaatkan guru dalam penilaian hasil belajar. Tentu jumlah komputer atau laptop yang dimiliki guru atau sekolah dapat mempengaruhi kelancaran penilaian. Semakin banyak unit komputer atau laptop, maka semakin efektif waktu penilaian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala SDN Airlangga I Surabaya, diperoleh informasi bahwa alat evaluasi yang digunakan guru adalah siswa mengerjakan ulangan dengan menulis jawabannya pada lembar jawaban soal yang sudah disediakan oleh guru, biasanya soalpun ditulis siswa ataupun dibacakan secara lisan oleh guru. Permasalahan internal yang dihadapi guru di SDN Airlangga I Surabaya antara lain: kemampuan keprofesionalan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, yaitu

kemampuan guru tentang teknologi informasi dan komunikasi tidak merata dalam arti ada sebagian yang mahir di bidang teknologi informasi dan komunikasi dan ada sebagian yang belum dan kurang menguasai bidang teknologi informasi dan komunikasi, sehingga sebagian guru kurang inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Disamping permasalahan internal di SDN Airlangga I Surabaya juga ditemukan permasalahan eksternal. Faktor eksternal tersebut adalah sebagai berikut: (1) Sarana dan Prasarana Pendidikan “Dalam proses belajar mengajar sarana pendidikan merupakan faktor dominan dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. (2) Kelas Gemuk “Dengan jumlah siswa yang banyak maka perlu media yang bisa membantu guru untuk menguasai seluruh siswanya, yaitu media yang kreatif dan inovatif berbasis IT seperti LCD Proyektor, Video, game pembelajaran, dll”.

Mempertimbangkan informasi tersebut, maka dipandang perlu untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan para guru di jenjang Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar merupakan

gerbang siswa menuju jenjang berikutnya yang lebih tinggi maka siswa harus dibekali sejak dini pengalaman belajar yang bermutu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk memotivasi para guru Sekolah Dasar agar mereka dapat melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar yang lebih kreatif, inovatif, dan inspiratif.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Airlangga I Surabaya, sarana yang dimiliki sekolah sangatlah mendukung proses pembelajaran menggunakan *e-learning*, seperti adanya komputer dan hotspot area di lingkungan sekolah. Guru di SDN Airlangga I Surabaya pada umumnya juga sudah terbiasa dalam menggunakan laptop atau komputer. Sesuai dengan latar belakang diatas maka pengabdian kepada masyarakat tahun ini mengambil judul “Pelatihan Penyusunan Alat Evaluasi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Program *Wondershare QuizCreator*) Untuk Guru Sekolah Dasar Negeri Airlangga I Surabaya”

Berdasarkan hasil observasi maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Guru belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara maksimal dalam mendukung tugas sebagai penilai hasil belajar siswa di kelas maupun di luar kelas.
2. Kurangnya pengetahuan guru tentang alat evaluasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam hal ini program *wondershare quiz creator*.
3. Kurangnya keterampilan guru dalam penggunaan alat evaluasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Rumusan masalah yang ingin dipecahkan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana menyusun alat evaluasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi ?
2. Bagaimana menggunakan *wondershare quiz creator* untuk menilai hasil belajar siswa ?

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan keterampilan pada guru SD dalam penggunaan program *wondershare quiz creator*. Tujuan utama kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pengetahuan mengenai program *wondershare*

*quiz creator* kepada guru SDN Airlangga I Surabaya.

2. Memberikan keterampilan penggunaan program *wondershare quiz creator* pada guru SDN Airlangga I Surabaya dalam menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Guru SD di Kecamatan Gubeng Surabaya memperoleh wawasan mengenai alat evaluasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Guru SD di Kecamatan Gubeng Surabaya mampu menggunakan program *Wondershare Quiz Creator* sebagai alat evaluasi hasil belajar siswa.
3. Guru SD Negeri Airlangga I Surabaya memiliki interaksi pembelajaran yang lebih luas dan multi sumber belajar.

#### a. Program Wondershare Quiz Creator

*Wondershare quiz creator* merupakan perangkat lunak untuk pembuatan soal, kuis atau tes secara *online* (berbasis *web*). Penggunaan *Wondershare quiz creator* dalam

pembuatan soal tersebut sangat familiar/*user friendly*, sehingga sangat mudah digunakan dan tidak memerlukan kemampuan bahasa pemrograman yang sulit untuk mengoperasikannya.

Hasil soal, kuis dan tes dibuat/disusun dengan perangkat lunak ini dapat disimpan dalam format *Flash* yang dapat berdiri sendiri (*stand alone*) di website. Dengan *wondershare quiz creator*, pengguna dapat membuat dan menyusun berbagai bentuk dan level soal yang berbeda, yaitu bentuk soal benar/salah (*true/false*), pilihan ganda (*multiple choices*), pengisian kata (*fill in the blank*), penjumlahan (*matching*), kuis dengan area gambar, dan lain-lain.

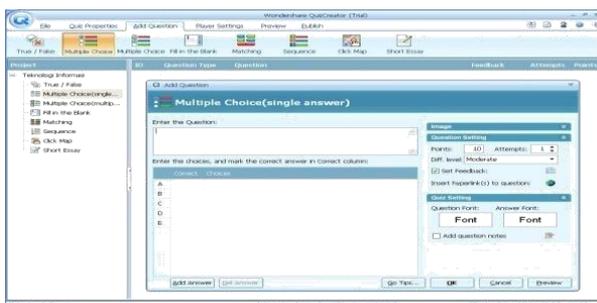
*Wondershare quiz creator* dapat pula disisipkan berbagai gambar (*images*) maupun file *flash* (*flash movie*) untuk menunjang pemahaman peserta didik dalam pengerjaan soal. Beberapa fasilitas yang tersedia dalam *wondershare quiz creator*, selain dari sisi kemudahan penggunaan (*user friendly*) soal-soal yang dihasilkan, di antaranya:

1. Fasilitas umpan balik (*feed-back*) berdasar atas respon/jawaban dari peserta tes;

2. Fasilitas yang menampilkan hasil tes/score dan langkah-langkah yang akan diikuti peserta tes berdasar respon/jawaban yang dimasukkan;
3. Fasilitas mengubah teks dan bahasa pada tombol dan label sesuai dengan keinginan pembuat soal;
4. Fasilitas memasukkan suara dan warna pada soal sesuai dengan keinginan pembuat soal;
5. Fasilitas *hyperlink*; yaitu mengirim hasil/score tes ke email atau LMS;
6. Fasilitas pembuatan soal random;
7. Fasilitas keamanan dengan *user account/password*;
8. Fasilitas pengaturan tampilan yang dapat dimodifikasi, dll.

2. Microsoft Excel 2000/2002/XP/2003/2007. (Diperlukan jika mengimpor kuiz dari Excel).
3. Prosesor minimal 233 MHz Intel Pentium atau AMD K6 processor.
4. 128MB RAM (256MB Recommended).
5. Ruang hardisk kosong 25MB.
6. DirectX 8.1 atau lebih.
7. Video card Windows-compatible dengan minimal resolusi layer 800 x 600 dan warna 256 Sound card Windows-compatible(Recommended).
8. Macromedia® Flash Player 8 (Recommended).

Jenis-jenis pertanyaan di *wondershare quiz creator* diantaranya sebagai berikut :



Gambar 1. Ide *Wondershare Quiz Creator*

Kebutuhan minimal untuk menjalankan program *wondershare quiz creator*:

1. Microsoft Windows 2000/XP/2003/Vista.

1. *True/False*. Untuk membuat pertanyaan dengan mode menjawab benar atau salah.
2. *Multiple Choice*. Untuk membuat pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda single(jawaban benar hanya satu).
3. *Multiple Choice*. Untuk membuat pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda multipleanswers (jawaban benar lebih dari satu).
4. *Fill In The Blank*. Untuk membuat pertanyaan dengan cara menjawab

mengisi areayang kosong. Dengan alternative jawaban yang sudah diset.

5. *Macthing*. Untuk membuat pertanyaan dengan cara menjawab memasang duakata/kalimat kiri dan kanan.
6. *Sequence*. Untuk membuat pertanyaan dengan cara menjawab mengurutkan jawabandari atas ke bawah.
7. *Word Bank*. Untuk membuat pertanyaan dengan cara menjawab memasang kata-kata yang ada dengan kalimat pernyataan.
8. *Click Map*. Untuk membuat pertanyaan dengan bentuk pertanyaan berupa gambar danmenjawabnya dengan cara mengklik pada area tertentu pada gambar sesuai dengan pertanyaannya.
9. *Short Essay*. membuat pertanyaan isian yang simpel.

#### **b. Deskripsi Obyek Intervensi**

Menilai pencapaian hasil belajar siswa merupakan tugas pokok seorang guru sebagai konsekuensi logis dari pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang telah disusun setiap awal semester. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengambil keputusan tentang keberhasilan siswa

dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Kompetensi yang harus dikuasai siswa untuk setiap mata pelajaran tidak sama, tergantung pada karakteristik mata pelajaran tersebut. Tetapi secara garis besar dapat dikatakan bahwa pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran mencakup kompetensi dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Suryanto,2016).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi telah merambah berbagai bidang kehidupan tidak terkecuali bidang pendidikan dan pengajaran. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut tidak dapat dipungkiri telah banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini.

Teknologi komputer dan internet,mulai dari perangkat lunak maupun perangkat keras memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran para peserta didik. Penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam rangka menghadapi persaingan global.

Bagi guru, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat: (a) meningkatkan pengetahuan, (b) berbagi sumber diantara rekan sejawat, (c) bekerjasama dengan guru di luar negeri, (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, (e) mengatur komunikasi secara teratur, dan (f) berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional (Rechdalle: 2005). Para pendidik juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan pembelajaran dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi pelajaran yang cocok untuk siswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya. Sedangkan siswa juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.

Menurut Boulton & Trent (2008), *e-learning* memberikan dukungan yang lebih baik untuk siswa yang kemampuannya kurang, meningkatkan respon keterlibatan siswa pada proses pembelajaran, memberikan kesempatan percepatan

(akselerasi) belajar bagi siswa yang cerdas dan berbakat, dan mengembangkan kemampuan belajar siswa secara mandiri melalui pengalaman belajar individual.

*E-learning* adalah suatu kemajuan penting dalam system pendidikan modern. *e-Learning* ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*contents*) maupun sistemnya. Darin E. Hartley (2001) mengatakan bahwa *e-learning* adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, atau media jaringan computer lain. *E-learning* juga dapat didefinisikan sebagai upaya peserta didik dengan sumber belajarnya (basis data, pakar/guru, dan perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan. *e-learning* atau *electronic learning* kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan penerapan teknologi informasi dan teknologi.

Fakta yang ada di lapangan, kemampuan penggunaan teknologi informasi dan teknologi pada bidang pendidikan di Negara berkembang, seperti Indonesia, tentu tidak akan

sebaik kemampuan teknologi informasi dan teknologi tenaga pendidik di Negara maju. Dengan demikian persoalan kelemahan tenaga pendidik dalam menggunakan teknologi informasi dan teknologi akan dijumpai dimana saja di Indonesia, termasuk di Jawa Timur.

Pemanfaatan *e-learning* dalam proses belajar mengajar di SD Negeri Airlangga I Surabaya masih rendah. Di sisi lain, penggunaan *e-learning* dalam proses belajar mengajar ini sangatlah berbanding terbalik dengan penggunaan media sosial oleh guru dan siswa di SD Negeri atau Swasta di wilayah Kota Surabaya. Dalam kesehariannya, baik di sekolah maupun di rumah, guru maupun siswa kerap sekali menggunakan media sosial, seperti *facebook*, *twitter*, dan lain-lain, untuk berinteraksi, berbagi informasi, bahkan membicarakan seputar pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pemaparan tersebut, pengenalan dan penggunaan alat evaluasi berbasis teknologi informasi dan komputer yaitu program *wondershare quiz creator* bagi guru dalam menilai hasil belajar siswa sangatlah tepat untuk dilakukan. Keterampilan guru dalam menggunakan program *wondershare quiz*

*creator* untuk menilai hasil belajar siswa akan meningkatkan kualitas dan mempermudah proses pembelajaran, karena program *wondershare quiz creator* memiliki keunggulan serupa dengan aplikasi *e-learning* pada umumnya.

## **2. Strategi dan Solusi yang Ditawarkan**

### **Strategi Pendekatan**

Inovasi dan gagasan yang dapat dikembangkan dalam pelatihan penyusunan alat evaluasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (program *wondershare quiz creator*) untuk guru Sekolah Dasar di wilayah Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Gubeng Surabaya adalah sebagai berikut:

#### **a. Umum**

Pelatihan penyusunan alat evaluasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang akan dilakukan:

1. Adalah pelatihan yang diorientasikan pada produk akhir berupa adanya kesamaan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan program *wondershare quiz creator* dalam menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa di SDN Airlangga I Surabaya dan Sekolah Dasar lain

di wilayah Kecamatan Gubeng Surabaya.

2. Dilakukan dengan multi metode, sehingga memungkinkan peserta mendapatkan tantangan dalam mengikuti proses pelatihan.
3. Diisi dan didampingi oleh para ahli di bidangnya, sehingga berbagai pertanyaan dan ketidakpahaman peserta mengenai materi pelatihan akan dapat diuraikan dengan lebih mudah dan jelas.

#### **b. Kunci Sukses**

Dalam usulan teknis pelatihan ini, ada tiga faktor utama yang menjadi kunci kesuksesan, yaitu:

1. Pengelolaan Pelatihan Pelaksanaan pelatihan akan memperhatikan tingkat kenyamanan peserta, baik secara fisik, psikis maupun sosial.

2. Penyampaian Materi Penyampaian materi akan dilakukan dengan menggunakan multimedia yang diselingi dengan diskusi kelompok, brainstorming, dan simulasi dan praktek.

3. Keterkaitan Pelatihan Kegiatan pengabdian ini akan melibatkan kepala sekolah dan guru sebagai peserta. Guru akan memiliki kemampuan penggunaan program *wondershare quiz creator* dalam menyusun alat evaluasi (soal)

pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih inovatif, efektif, dan efisien, sedangkan siswa dapat mengerjakan soal yang disusun dengan menggunakan alat evaluasi yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini juga secara tidak langsung akan berdampak pada kualitas dan mutu dari sekolah di SD Negeri ataupun swasta di wilayah Kecamatan Gubeng Surabaya. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini juga sejalan dengan visi dan misi Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan dan mengupayakan pemerataan pendidikan. Tim pengusul dan pelaksana pengabdian ini merupakan dosen yang memiliki latar belakang pendidikan yang relevan.

#### **c. Gambaran Kegiatan Pelatihan**

Secara keseluruhan pelatihan penyusunan alat evaluasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (program *wondershare quiz creator*) untuk guru Sekolah Dasar Negeri Airlangga I Surabaya dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktek. Pelatihan dilakukan selama 2 (dua) sesi dimana sesi pertama lebih fokus dalam memberikan informasi mengenai penyusunan alat evaluasi dan pengetahuan mengenai program

*wondershare quiz creator*, jenis-jenis soal yang bisa disusun dengan software *wondershare quiz creator*, praktek penyusunan soal dengan *wondershare quiz creator*. Pada sesi kedua, akan fokus terhadap pengemasan konten pembelajaran, melakukan praktek dan simulasi proses pembelajaran dengan mengaplikasikan alat evaluasi yang sudah disusun dengan program *wondershare quiz creator*.

#### **d. Gambaran Wilayah Mitra**

Sekolah Dasar Negeri Airlangga I Surabaya merupakan SD yang letaknya tidak jauh dari Kantor UPBJJ-UT Surabaya, yaitu berada di sebelah Barat Daya Kantor UPBJJ-UT Surabaya, tepatnya di Jalan Gubeng Airlangga I/2 Surabaya sekitar 5,6 Kilometer dari Kantor UPBJJ-UT Surabaya, masuk wilayah Kantor Dinas Pendidikan Kecamatan Gubeng Surabaya.

SDN Airlangga I dipimpin oleh Drs. Matrai Faridhin, MM selaku Kepala Sekolah. Jumlah Guru kelas ada 25 orang, Guru Agama 5 orang, Guru Olah Raga 3 orang, Guru Ekstrakurikuler 5 orang dan 2 orang tenaga administrasi, 4 orang tenaga kebersihan, 1 orang tenaga keamanan

(Satpam) serta 1 orang tenaga perpustakaan.

Jumlah siswa di SDN Airlangga I adalah 849 orang. Jumlah siswa tersebut terbagi menjadi dua puluh empat rombongan belajar. Jumlah siswa tersebut terdiri atas siswa Kelas I = 159 orang, siswa Kelas II = 154 orang, siswa Kelas III = 148 orang, siswa Kelas IV = 137 orang, siswa Kelas V = 136 orang, dan siswa Kelas VI = 115 orang. Sebagian besar siswa di SDN Airlangga I dari lingkungan keluarga yang mampu. Lingkungan keluarga siswa tentunya berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan, hasil pencapaian dalam belajar dan dukungan keluarga terhadap kemajuan sekolah.

#### **Keunggulan Kegiatan Pelatihan**

Keunggulan dalam kegiatan pelatihan ini adalah:

- a. Kepakaran para pemateri dalam mengisi kegiatan pelatihan dan pendampingan.
- b. Kenyamanan fisik, psikis, dan sosial peserta dalam mengikuti pelatihan.
- c. Materi atau handout pelatihan yang jelas dan mudah dipahami.
- d. Dukungan kebijakan pemerintah dalam mengimplementasikan standar penilaian diseluruh jenjang

pendidikan termasuk di pendidikan dasar (SD/MI).

#### e. Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini dilakukan saat berlangsungnya kegiatan pelatihan dan melihat produk akhir kegiatan.

1. Aspek yang dievaluasi  
Aspek yang dievaluasi adalah kehadiran, aktivitas peserta, pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

2. Teknik Evaluasi  
Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrument yang sesuai. Kehadiran peserta dievaluasi berdasarkan daftar hadir peserta yang diisi, aktivitas peserta berdasarkan instrument observasi dan tingkat pemahaman berdasarkan jawaban dari latihan soal yang diberikan.

3. Indikator Pencapaian Program  
Kriteria pencapaian program setiap aspek adalah kehadiran peserta, aktivitas berkategori baik, dan tingkat pemahaman materi berkategori baik.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### a. Strategi dan Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk *workshop* pelatihan dan pendampingan penyusunan alat evaluasi berbasis teknologi informasi

dan komunikasi (program *wondershare quiz creator*) untuk guru SDN Airlangga I Surabaya. Untuk itu, strategi pelaksanaan kegiatan meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan Mitra yaitu Kepala SDN Airlangga I Surabaya. Pada tahap ini, dibahas tentang kebutuhan mitra, alat dan bahan, tempat pelaksanaan abdimas, waktu pelaksanaan, instruktur atau narasumber dan rencana biaya operasional kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mendatangi Ketua Mitra di SDN Airlangga I Surabaya membicarakan waktu pelaksanaan kegiatan.
3. Menghubungi dan berkoordinasi dengan narasumber atau instruktur.
4. Berkoordinasi dan pembagian tugas dengan anggota tim pengabdian kepada masyarakat dari dosen UPBJJ-UT Surabaya.
5. Melakukan persiapan, meliputi :
  - i. Penyusunan modul untuk pelatihan
  - ii. Menyiapkan Daftar hadir peserta
  - iii. Pembelian alat dan bahan untuk perangkat atau Lembar Kerja
  - iv. Penyusunan Angket Kepuasan

- v. Pemesanan Spanduk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
  - vi. Dokumentasi: video dan kamera
  - vii. Pemesanan konsumsi : snack, air mineral, dan nasi box
6. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan waktu yang disediakan oleh Ketua Mitra yaitu pada tanggal 3 Nopember 2018 dan 10 Nopember 2018.

#### **b. Analisis Kebutuhan**

Masyarakat mitra adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri di Surabaya yang berdekatan dengan Kantor UPBJJ-UT Surabaya yaitu SDN Airlangga 1 Surabaya. Secara geografis wilayah SDN Airlangga I berada di Jl. Gubeng Airlangga I/2, Kecamatan Gubeng Surabaya.

Secara umum orangtua siswa/wali murid adalah merupakan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke atas, dengan tingkat pendidikan rata-rata SMA dan Sarjana. Mayoritas orangtua siswa bekerja sebagai PNS atau pegawai swasta. Dengan tingkat pendapatan yang cukup, kemampuan keluarga dalam hal ini pendidikan juga cukup. Kondisi ini sangat mendukung

terpenuhinya kebutuhan anak untuk mengenyam pendidikan, khususnya pendidikan formal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala SDN Airlangga I Surabaya, diperoleh informasi bahwa alat evaluasi yang digunakan guru adalah siswa mengerjakan ulangan dengan menulis jawabannya pada lembar jawaban soal yang sudah disediakan oleh guru, biasanya soalpun ditulis siswa ataupun dibacakan secara lisan oleh guru. Permasalahan internal yang dihadapi guru di SDN Airlangga I Surabaya antara lain: kemampuan keprofesionalan di bidang *information technology*, yaitu kemampuan guru tentang *information technology* tidak merata dalam arti ada sebagian guru yang mahir di bidang *information technology* dan ada sebagian yang belum dan kurang menguasai bidang *information technology*, sehingga sebagian guru kurang inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Disamping permasalahan internal di SDN Airlangga I Surabaya juga ditemukan permasalahan eksternal. Faktor eksternal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan  
Dalam proses belajar mengajar sarana pendidikan merupakan faktor

dominan dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Keterbatasan sarana belajar akan menghambat proses belajar mengajar, contoh: jumlah LCD proyektor yang terbatas dan media pembelajaran yang terbatas menyebabkan guru harus bergantian dalam menggunakan media tersebut sehingga waktu penggunaan LCD tidak bisa leluasa.

## 2. Kelas Gemuk

Dengan jumlah siswa yang banyak maka perlu media yang bisa membantu guru untuk menguasai seluruh siswanya, yaitu media yang kreatif dan inovatif berbasis *information technology* seperti LCD Proyektor, video, game pembelajaran, dll.

Mempertimbangkan informasi tersebut, maka dipandang perlu untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan para guru di jenjang Sekolah Dasar (SD). Jenjang Sekolah Dasar merupakan gerbang siswa menuju jenjang berikutnya yang lebih tinggi maka siswa harus dibekali sejak dini pengalaman belajar yang bermutu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk memotivasi para guru Sekolah Dasar agar mereka dapat melaksanakan

kegiatan belajar dan mengajar yang lebih kreatif, inovatif, dan inspiratif.

### c. Intervensi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan praktek. Pelatihan dilakukan dalam dua kali pertemuan. Adapun gambaran kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktek. Pada pertemuan pertama fokus dalam memberikan informasi mengenai pemanfaatan *e-learning*, pengenalan program *wondershare quiz creator*, prosedur atau proses penyusunan alat evaluasi dengan program *wondershare quiz creator*. Pada pertemuan kedua, fokus pada pengemasan konten pembelajaran, melakukan praktek dan simulasi proses penyusunan alat evaluasi dengan program *wondershare quiz creator* dengan pembagian kelompok masing-masing kelompok mendapatkan tugas menyusun alat evaluasi. Pada kesempatan pengabdian kepada masyarakat tahun ini, dilakukan monitoring dan evaluasi dari Universitas Terbuka Pusat, yaitu Ibu Ir. Ila Fadila, M.Kes.

#### 1. Pembukaan

Sebelum dilakukan pelatihan, pertemuan dibuka oleh Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada kesempatan tersebut disampaikan

tujuan pelatihan, bentuk kegiatan yang akan dilakukan, serta target yang diharapkan setelah dilakukan pelatihan. Produk akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru dapat menyusun alat evaluasi yang lebih baik dengan menggunakan program *wondershare quiz creator*. Pada kesempatan ini tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Terbuka menyerahkan satu unit Printer Canon Type TS 207 yang diserahkan oleh Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Kepala SDN Airlangga I Surabaya.

Pada pembukaan pelatihan dihadiri oleh Ketua Mitra yaitu Bapak Drs. Matrai Faridhin, MM selaku Kepala SDN Airlangga I Surabaya serta para Guru di SDN Airlangga I Surabaya dan beberapa perwakilan guru Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Gubeng Surabaya yang menjadi peserta kegiatan pelatihan ini.

Dalam pidato sambutannya Kepala SDN Negeri Airlangga I mengucapkan terima kasih pada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka yang telah hadir di sekolah ini serta memberikan pelatihan pada para guru SDN Airlangga I Surabaya dan beberapa

guru Sekolah Dasar baik Negeri dan Swasta di wilayah Kecamatan Gubeng Surabaya, harapannya semoga pelatihan ini bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru khususnya penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* pada siswa didik di SDN Airlangga I dan Sekolah Dasar lain di wilayah Kecamatan Gubeng Surabaya serta bisa menyusun alat evaluasi yang lebih baik.

## 2. Sosialisasi UT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga merupakan kesempatan untuk memberikan informasi tentang Universitas Terbuka kepada Mitra yaitu menginformasikan program studi yang ada di Universitas Terbuka, selain program Pendidikan Dasar (Pendas) juga diinformasikan program studi Non Pendas. Bagi guru di SDN Airlangga I Surabaya yang belum bergelar sarjana kami menghimbau agar melanjutkan pendidikan di Universitas Terbuka tanpa harus meninggalkan kegiatan mengajarnya. Bagi guru yang sudah bergelar sarjana juga bisa melanjutkan ke program pascasarjana di Universitas Terbuka yaitu mengambil Strata 2 Pendidikan Dasar. Dengan sosialisasi Universitas Terbuka ini diharapkan Universitas Terbuka lebih

dikenal oleh masyarakat luas sebagai perguruan tinggi negeri yang bisa dijadikan pilihan dalam menempuh atau melanjutkan studi di perguruan tinggi dengan biaya yang terjangkau dan tanpa harus meninggalkan tempat bekerja.

### 3. Pelatihan Penyusunan Alat Evaluasi Dengan Program *Wondershare Quiz Creator*

Selama pelatihan guru didampingi oleh instruktur dalam praktek penyusunan alat evaluasi. Karena pelatihan berlangsung dari pukul 09.00 s.d. 14.00, maka peserta mendapatkan snack dan makan siang. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini meliputi: (1) Pengenalan *Wondershare Quiz*, (2) Jenis-jenis alat evaluasi yang bisa disusun, (3) *Quiz information*, (4) *Quiz Result*, dan (5) *Question Settings*.

## 4. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Melalui penjelasan dan dialog interaktif dengan masyarakat, mitra dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikan penyusunan alat evaluasi yang

berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

2. *Wondershare quiz creator* merupakan perangkat lunak untuk pembuatan soal, kuis atau tes secara *online* (berbasis *web*). Penggunaan *wondershare quiz creator* dalam pembuatan soal tersebut sangat familiar/*user friendly*, sehingga guru di SDN Airlangga I Surabaya bisa mempraktekkan dan tidak memerlukan kemampuan bahasa pemrograman yang sulit untuk mengoperasikannya.
3. Dorongan dan motivasi dari tim pengabdian kepada masyarakat sekaligus sebagai instruktur pelatihan atau narasumber dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada mitra untuk terus menambah wawasan dan keterampilan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN Airlangga I Surabaya.
4. Hasil evaluasi proses yang dilakukan melalui pengamatan selama pelatihan, mitra tampak bersemangat melakukan semua kegiatan dan hadir di kelas sebelum kegiatan dimulai. Evaluasi akhir pelatihan

menunjukkan bahwa secara umum mitra merasa puas dan senang memperoleh pengetahuan dan keterampilan selama pelatihan. Materi dari pelatihan sangat membantu dan bisa dimanfaatkan dalam menyusun alat evaluasi pembelajaran di SDN Airlangga I Surabaya. Penilaian dari mitra (Kepala Sekolah) kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka memotivasi para guru untuk terus menambah wawasan dan perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan pelatihan lanjutan.

5. Semua kegiatan yang direncanakan sudah tercapai sekitar 98% ada beberapa yang belum mengirim alat evaluasi yang ditugaskan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat..

#### Daftar Pustaka

Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia. 2015. *Profil Pengguna Internet Indonesia*. Jakarta: Puskakom UI.

Boulton, Helen. 2008. Managing E-Learning: What are the Real Implications for Schools? *Dalam Electronic Journal e-Learning Volume 6 Issue 2008 (11-18)*

<http://www.ejel.org/Volume-6/v6-il/Boulton.pdf>. Diakses tanggal 13 Maret 2010.

Darin E. Hartley. 2001. *Selling E-Learning, American Society For Training and Development*.

Gagne, R.M. 1985. *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: CBS College Publishing.

Permendikbud R I Nomor : 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

Purnamasari, A. 2015. Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dengan Wondershare Quiz Creator Materi Sistem Penilaian Persediaan. *Dalam Jurnal Pendidikan*. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2015, 0-216.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rechdalle, P. 2005. *Internet dan Pendidikan*. ([www.pendidikan.net](http://www.pendidikan.net)). Diakses tanggal 24 Februari 2006.

Suryanto, Adi, dkk. 2016. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka.

Zainuddin. 2008. *Reformasi Pendidikan: Kritik Kurikulum dan Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.